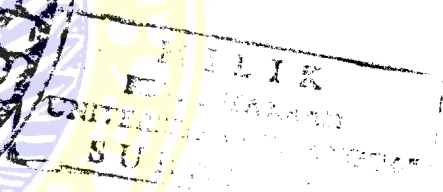


POLA JARINGAN KOMUNIKASI PETANI PADI

**Studi Perbandingan Pola Jaringan Komunikasi
terhadap Inovasi Sistem Tabur Benih Langsung (TABELA)
di Desa Badas, Kecamatan Pare dan Desa Kapi, Kecamatan Kunjang
Kabupaten Kediri**



KK
Fa K. 125/08
Wah
p.



Disusun Oleh :

WAHYUNINGTYAS

NIM : 079213504

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
1998**

POLA JARINGAN KOMUNIKASI PETANI PADI

**Studi Perbandingan Pola Jaringan Komunikasi
terhadap Inovasi Sistem Tabur Benih Langsung (TABELA)
di Desa Badas, Kecamatan Pare dan Desa Kapi, Kecamatan Kunjang
Kabupaten Kediri**

SKRIPSI

**Maksud : Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**

Disusun Oleh :

WAHYUNINGTYAS

NIM : 079213504

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

1998

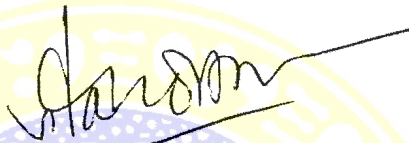


Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji

Pada tanggal 21 September 1998.

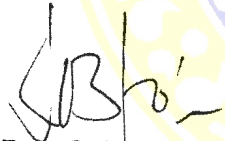
Tim Penguji terdiri dari :

Ketua



Dra. S.S. Andarini M.A.
NIP. 130 873 458

Anggota



Drs. Suko Widodo
NIP. 131 999 638



Drs. Yan Yan Cahyana, M.A
NIP. 131 289 506

A B S T R A K S

Pembangunan sektor pertanian sebagaimana digariskan dalam GBHN tahun 1993 diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani. Salah satu upaya peningkatan tersebut, adalah dengan menciptakan sistem tanam cara baru, yaitu sistem tanam tabur benih langsung (Tabela). Dengan sistem ini memungkinkan adanya efisiensi waktu, tenaga kerja, dan biaya proses pertanian.

Sistem Tabela merupakan inovasi sehingga akan menimbulkan ketidakpastian bagi penerimanya, sehingga individu penerimanya akan melakukan pencarian informasi dan konfirmasi. Proses pencarian informasi dan konfirmasi ini pada akhirnya akan membentuk suatu jaringan komunikasi. Jaringan komunikasi dipengaruhi oleh struktur sosial masyarakatnya, sehingga diasumsikan bahwa jaringan komunikasi pada suatu sistem akan berbeda satu dengan lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pola jaringan komunikasi petani padi di kelompok tani Puji Makmur, Desa Badas dan kelompok tani Widodo, Desa Kapi. Untuk menganalisisnya digunakan teori Interaksi manusia dalam sistem sosial, Komunikasi dan Model komunikasi konvergen, Komunikasi dua tahap, Informasi, inovasi, dan proses keputusan inovasi, Jaringan komunikasi, Jarak spasial dan jarak sosial, serta Stabilitas jaringan komunikasi. Sampel yang diambil sama dengan populasi, yaitu semua anggota kelompok tani Puji Makmur sebanyak 21 orang dan kelompok tani Widodo sebanyak 24 orang. Unit analisis yang digunakan adalah individu yang dianggap sebagai bagian dari suatu sistem. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan menggunakan pertanyaan sosiometri. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan metode analisis jaringan komunikasi dan menggunakan uji statistik Chi-Square untuk menguji hipotesis, serta tabel silang antar variabel jaringan yang diperkirakan berkaitan.

Berdasarkan uji statistik Chi-Square, tidak terdapat perbedaan yang signifikan tentang pola jaringan komunikasi pada kelompok tani Puji Makmur dan kelompok tani Widodo. Kedua kelompok tani juga mempunyai kecenderungan yang sama, dimana proksimitas jaringan komunikasi cenderung ditentukan oleh adanya kedekatan jarak spasial/fisik dan tidak oleh adanya kedekatan jarak sosial. Dan pola jaringan komunikasi kelompok tani Puji Makmur diprediksikan akan lebih stabil daripada kelompok tani Widodo, dalam berbagai masalah.